

Perbandingan Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas, Rasio Efisiensi, Rasio Kredit dan Rasio Likuiditas Pada PT Bank BNI (Persero)

Reka Ramadhan

Universitas Nusa Putra; reka.ramadhan@nusaputra.ac.id

Article Info

Article history:

Received Februari, 2025

Revised Februari, 2025

Accepted Februari, 2025

Kata Kunci:

Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Kredit, Rasio Efisiensi

Keywords:

Financial Performance, Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Credit Ratio, Efficiency Ratio

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis dan perbandingan berbagai aspek kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) pada Triwulan I, II, III, dan VI. Aspek kinerja keuangan yang dikaji termasuk rasio profitabilitas, likuiditas, efisiensi, dan rasio kredit. Studi ini menggunakan uji Friedman untuk menganalisis perbandingan dengan pendekatan nonparametrik. Sebelum uji, normalitas diuji dengan metode Shapiro-Wilk dan homogenitas diuji dengan uji statistik Levene. Kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) pada Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III, dan Triwulan VI tahun 2024 tidak berubah secara signifikan, menurut hasil analisis statistik.

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine and contrast PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk's (BNI) first, second, third, and sixth quarter financial results. The financial performance aspects examined include profitability ratios, liquidity ratios, efficiency ratios, and credit ratios. The research employs a comparative analysis method with a nonparametric approach using the Friedman test. Prior to this test, normality analysis was conducted using the Shapiro-Wilk method, and homogeneity was tested with Levene's Statistic. According to the statistical analysis, there was no discernible difference in the financial performance of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) during the first, second, third, or sixth quarters of 2024.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Reka Ramadhan

Institution: Universitas Nusa Putra

Email: reka.ramadhan@nusaputra.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kesehatan dan stabilitas suatu bank. Evaluasi kinerja keuangan menjadi penting bagi berbagai pemangku kepentingan, seperti investor, manajemen bank, dan regulator, untuk memahami efisiensi operasional serta prospek bisnis suatu institusi keuangan (Kasmir, 2022). Salah satu metode yang

umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan perbankan adalah analisis rasio keuangan, yang terdiri dari rasio profitabilitas, efisiensi, likuiditas, dan kredit. Analisis ini memungkinkan perbandingan kinerja bank dalam suatu periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai efektivitas strategi yang diterapkan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) adalah salah satu institusi perbankan terbesar di Indonesia yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan domestik di tahun 2024, BNI perlu memastikan kinerjanya tetap optimal melalui pengelolaan keuangan yang baik. Oleh karena itu, analisis perbandingan kinerja keuangan BNI berdasarkan berbagai rasio keuangan menjadi penting untuk memahami seberapa baik bank ini dalam mengelola aset, kewajiban, dan laba (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Kemampuan suatu bank untuk menghasilkan keuntungan ditentukan oleh rasio profitabilitasnya. *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) adalah dua metrik utama yang digunakan dalam rasio ini. ROA menunjukkan seberapa efisien penggunaan aset untuk menghasilkan laba, sedangkan ROE menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh berdasarkan ekuitas pemegang saham. Profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa bank memanfaatkan asetnya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan (Dendawijaya, 2023).

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), metrik penting untuk mengukur efisiensi perbankan, menunjukkan seberapa efektif suatu bank mengontrol biaya operasional dengan membandingkannya dengan pendapatan operasional. Kinerja bank dalam mengelola biaya dan pendapatan berkorelasi positif dengan nilai BOPO yang lebih rendah (Bank Indonesia, 2024).

Kapasitas bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya digambarkan oleh rasio likuiditas. Salah satu metrik penting dari rasio ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yang menunjukkan jumlah dana pihak ketiga yang diberikan dengan kredit. Rasio likuiditas ideal mencerminkan keseimbangan antara dana yang tersedia dan jumlah kredit yang diberikan, sehingga dapat mengurangi risiko likuiditas (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Salah satu indikator utama Rasio kredit terdiri dari *Non-Performing Loan* (NPL), yang menunjukkan seberapa baik manajemen risiko kredit dilakukan bank dan seberapa baik kebijakan bank memberikan pinjaman kepada klien. Rasio NPL yang rendah menunjukkan seberapa baik manajemen risiko kredit dilakukan. (PT Bank Negara Indonesia, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan BNI pada tahun 2024 berdasarkan rasio kredit, likuiditas, profitabilitas, dan efisiensi. Dengan memahami bagaimana masing-masing rasio ini memengaruhi stabilitas keuangan bank, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kondisi keuangan BNI dan membantu manajemen dan investor membuat keputusan strategis.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah indikator utama yang menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari operasinya. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2024), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) adalah dua cara untuk mengukur profitabilitas. Sementara ROE mengukur tingkat pengembalian yang diberikan kepada pemegang saham berdasarkan ekuitas yang dimiliki, ROA menunjukkan seberapa efisien bank dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Bank dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan manajemen aset dan ekuitas yang efektif serta strategi bisnis yang berhasil diterapkan.

2.2 Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi mengukur efektivitas bank dalam mengelola biaya operasionalnya dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan. Salah satu indikator utama yang digunakan adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Menurut Kasmir (2022),

semakin rendah rasio BOPO, semakin baik bank menjalankan operasinya, yang berdampak positif pada profitabilitas. Efisiensi operasional sangat penting bagi bank karena berpengaruh terhadap daya saing dan keberlanjutan bisnis di sektor perbankan yang kompetitif.

2.3 Rasio Likuiditas

Kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ditunjukkan oleh rasio likuiditas. *Current Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah istilah yang paling umum digunakan. Bank Indonesia (2024) menyatakan bahwa LDR menunjukkan bagian dana pihak ketiga yang diberikan secara kredit. Semakin tinggi LDR, semakin besar risiko likuiditas yang dihadapi bank. Namun, nilai yang terlalu rendah juga menunjukkan bahwa bank mengatur dana mereka dengan buruk. Oleh karena itu, keseimbangan dalam pengelolaan likuiditas menjadi aspek penting dalam menjaga stabilitas keuangan bank.

2.4 Rasio Kredit

Rasio kredit berfungsi untuk mengukur kualitas dan kesehatan kredit yang diberikan oleh bank. Orang sering menggunakan rasio kredit *non-performing* (NPL), yang menghitung berapa banyak kredit yang bermasalah dibandingkan dengan kredit yang diberikan. Menurut Dennawijaya (2023), risiko kredit yang dihadapi bank berkorelasi positif dengan NPL yang lebih tinggi, yang dapat berdampak negatif pada profitabilitas dan stabilitas keuangan. Oleh karena itu, untuk menjaga kinerja keuangan yang baik, pengelolaan risiko kredit sangat penting.

2.5 Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI

Sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) terus melakukan optimalisasi dalam aspek profitabilitas, efisiensi, likuiditas, dan pengelolaan kredit. Berdasarkan laporan keuangan tahunan BNI (2024), bank ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam profitabilitas dan efisiensi operasional dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio LDR yang tetap stabil menunjukkan keseimbangan dalam pengelolaan likuiditas, sementara rasio NPL yang rendah mencerminkan strategi manajemen risiko kredit yang efektif. Analisis terhadap rasio-rasio ini memberikan gambaran mengenai posisi kompetitif BNI dalam sektor perbankan nasional.

2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi sementara terhadap suatu permasalahan yang masih bersifat dugaan dan memerlukan pembuktian lebih lanjut. Berdasarkan tinjauan teori, penelitian terkait, dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan pada Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III dan Triwulan VI pada tahun 2024 di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

H₁: Terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan pada Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III dan Triwulan VI pada tahun 2024 di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

3. METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif dan pendekatan komparatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi perbandingan kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2024 berdasarkan rasio profitabilitas, efisiensi, likuiditas, dan rasio kredit. Laporan keuangan tahunan BNI dan sumber resmi lainnya adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

Salah satu teknik statistik non-parametrik yang digunakan untuk mengevaluasi perbedaan antara lebih dari dua kelompok yang saling berhubungan adalah uji Friedman, yang digunakan selama analisis data. Data yang dianalisis adalah berulang selama periode yang sama, yang menjadikan uji ini berguna. Siegel dan Castellan (2023) menyatakan bahwa uji Friedman dapat memberikan hasil yang akurat dalam analisis komparatif kinerja keuangan dan cocok untuk data yang tidak berdistribusi normal.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan tingkat keberhasilan yang dicapai perusahaan dalam aspek keuangan. Berikut adalah tabel Perbandingan kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Tabel 1. Rekapitulasi Perbandingan Rasio Keuangan PT. BNI Tahun 2024

Rasio	Maret 2024	Juni 2024	September 2024	Desember 2024
Rasio Profitabilitas				
ROA	2,49	2,46	2,54	2,51
ROE	0,66	16,29	16,38	15,81
NIM	16,16	4,02	4,15	4,24
Rasio Efisiensi				
BOPO	69,13	69,43	68,99	70,05
Rasio Likuiditas				
LDR	89,01	93,99	95,28	96,07
Rasio Risiko Kredit				
NPL	2,04	1,97	1,98	1,97

Sumber: Laporan Keuangan Tahunana PT Bank BNI Tahun 2024

Uji Hipotesis

Rasio yang terdapat dalam analisis data kinerja keuangan pada Tabel 1 perlu diuji secara statistik untuk menentukan apakah perbedaan tersebut memiliki makna yang signifikan secara keseluruhan. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji Friedman. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, pengujian metode Friedman melakukan evaluasi statistik tentang seberapa signifikan perbedaan antara peringkat rata-rata. Berikut merupakan hasil pengujian uji Friedman:

Tabel 2. Hasil Uji Friedman

Test Statistics^a	
N	6
Chi-Square	1,068
df	3
Asymp. Sig.	,785

a. Friedman Test

Seperti yang ditunjukkan oleh nilai asymptotic sig, kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada Triwulan I, II, III, dan VI tidak menunjukkan variasi yang signifikan sebesar 0,785. Menurut kriteria uji Friedman, nilai asymptotic sig. Nilai asymptotic sig. sebesar 0.785 menunjukkan H₀ diterima, dan nilai sebesar 0.785 lebih besar dari 0.05 menunjukkan H₀ ditolak.

5. KESIMPULAN

Apakah rata-rata nilai rasio kinerja keuangan—yang terdiri dari rasio profitabilitas, rasio efisiensi, rasio likuiditas, dan rasio risiko kredit—mengalami perubahan yang signifikan atau signifikan berdasarkan hasil di atas, analisis statistik menggunakan Uji Friedman digunakan. Kinerja keuangan PT Ban pada Triwulan I, II, III, dan VI pada tahun 2024 tidak menunjukkan penurunan.

DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia. (2024). *Statistik Perbankan Indonesia 2024*. Jakarta: Bank Indonesia.
 Dendawijaya, L. (2023). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
 Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Laporan Stabilitas Keuangan 2024*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2024). *Laporan Keuangan Tahunan 2024*. Diakses dari
<https://www.bni.co.id/id-id/investor/laporan-keuangan>